

ABSTRAK

Oloan Parlindungan L, 2015. "Keefektifan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Pengumuman Organisasi Mahasiswa di Universitas Negeri Padang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kalimat tidak efektif yang cukup banyak pada pengumuman organisasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang (UNP). Kalimat efektif seharusnya mutlak digunakan, agar informasi dalam pengumuman dapat dipahami oleh pembaca. Penelitian ini memiliki empat tujuan, yaitu mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam pengumuman yang diedarkan organisasi mahasiswa di UNP berdasarkan *pertama* struktur kalimat, *kedua* pilihan kata, *ketiga* kelogisan kalimat, dan *keempat* ejaan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti/penulis sendiri. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan metode simak, dengan teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat sebagai teknik turunan. Penulis mengumpulkan 35 pengumuman organisasi mahasiswa di UNP sebagai sumber data. Langkah-langkah menganalisis data adalah, (1) menginventaris kalimat/data pada sumber data, (2) mengidentifikasi keefektifan kalimat pada data yang telah diinventaris, (3) menganalisis data yang telah diidentifikasi berdasarkan teori yang digunakan, (4) setelah menganalisis, dilakukan pembahasan data penelitian, (5) menyimpulkan hasil penelitian, dan (6) melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, dari 111 kalimat yang digunakan sebagai data penelitian, terdapat 11 kalimat efektif dan 100 kalimat tidak efektif. Ketidakefektifan 100 kalimat tersebut karena tidak memenuhi 1 atau lebih dari 1 indikator maupun 1 atau lebih dari 1 aspek pada masing-masing indikator kalimat efektif yang digunakan di penelitian ini.

Kedua, 20 kalimat tidak efektif dari segi struktur kalimat. Ketidakefektifan tersebut disebabkan 19 kalimat menggunakan unsur kalimat tidak lengkap dan 1 kalimat tidak tepat menggunakan struktur kalimat. *Ketiga*, 64 kalimat tidak efektif dari segi pilihan kata. Ketidakefektifan tersebut disebabkan 49 kalimat menggunakan pilihan kata tidak tepat, 18 kalimat menggunakan pilihan kata tidak baku, dan 12 kalimat menggunakan pilihan kata tidak hemat.

Keempat, 7 kalimat tidak efektif karena tidak logis. Ketidaklogisan tersebut ketidaklogisan ide pada 6 kalimat dan ketidaksatuan ide pada 1 kalimat. *Kelima*, 74 kalimat tidak efektif karena ketidaktepatan penggunaan ejaan. Ketidaktepatan tersebut disebabkan ketidaktepatan penggunaan huruf kapital pada 69 kalimat, ketidaktepatan penggunaan tanda titik pada 7 kalimat, ketidaktepatan penggunaan tanda koma pada 1 kalimat, ketidaktepatan penggunaan tanda titik dua pada 15 kalimat, ketidaktepatan penggunaan tanda hubung pada 4 kalimat, dan ketidaktepatan penggunaan tanda pisah pada 5 kalimat. Penulis juga menemukan 52 kalimat yang tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.